

## **ABSTRAK**

### **EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI TERBIMBING DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENYEBUTKAN CONTOH DAN MENGEMUKAKAN KESIMPULAN SERTA HIPOTESIS PADA MATERI HIDROLISIS GARAM**

**Oleh**

**Irma Yunitasari**

Penelitian ini bertujuan menentukan efektivitas pembelajaran inkuiri terbimbing dalam meningkatkan keterampilan menyebutkan contoh dan mengemukakan kesimpulan serta hipotesis pada materi pokok hidrolisis garam. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPA SMA Negeri 1 Gadingrejo Tahun Pelajaran 2011-2012. Dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, diperoleh kelas XI IPA 3 dan XI IPA 4 sebagai sampel. Penelitian ini menggunakan metode kuasi eksperimen dengan *Non-equivalent Control Group Design*. Efektivitas model pembelajaran inkuiri terbimbing diukur berdasarkan peningkatan *n-Gain* yang signifikan. Penelitian ini juga menggunakan analisis data secara statistik dengan uji  $t'$  (uji perbedaan dua rata-rata).

Hasil penelitian menunjukkan nilai rata-rata *n-Gain* keterampilan menyebutkan contoh untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol berturut-turut adalah 0,62 dan

-0,04; dan rata-rata *n-Gain* keterampilan mengemukakan kesimpulan dan hipotesis untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol berturut-turut adalah 0,29 dan -0,26.

Berdasarkan uji perbedaan dua rata-rata, diketahui bahwa siswa di kelas yang diterapkan pembelajaran inkuiri terbimbing memiliki keterampilan menyebutkan contoh dan mengemukakan kesimpulan serta hipotesis yang lebih tinggi dibandingkan siswa di kelas yang diterapkan pembelajaran konvensional. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran inkuiri terbimbing efektif meningkatkan keterampilan siswa dalam menyebutkan contoh dan mengemukakan kesimpulan serta hipotesis.

**Kata kunci:** Pembelajaran inkuiri terbimbing, keterampilan menyebutkan contoh dan mengemukakan kesimpulan serta hipotesis.